

Kristalisasi nilai pendidikan karakter dalam seri dongeng karakter anak usia dini karya Heru Kurniawan, dkk.

Umi Khomsiyatun¹, Supriyono²

Universitas Sebelas Maret¹, Universitas Terbuka Purwokerto²
Email: Umikh2017@gmail.com¹, supriyono@ecampus.ut.ac.id²

Abstrak

Dunia dongeng adalah dunia imajinasi bagi anak. Melalui dongeng anak akan mendapatkan pengetahuan serta hiburan. Hal ini karena dongeng memiliki sifat menghibur dan bermanfaat (penyampai nilai-nilai). Salah satunya yang ada dalam dongeng adalah nilai pendidikan karakter. Pada dasarnya karakter merupakan aspek yang ada pada diri anak sejak lahir. Pendidikan karakter adalah sebuah usaha yang esensial dalam menerapkan moral. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan bagaimana aspek nilai karakter yang ada dalam kumpulan seri kumpulan dongeng karakter anak usia dini karya Heru Kurniawan, dkk. Penelitian ini melalui tahapan berupa pengumpulan data, analisis data dan penyimpulan. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu terdapat nilai karakter dalam seri kumpulan dongeng karakter utama anak usia dini karya Heru Kurniawan, dkk. Kristalisasi nilai karakter yang terdapat pada seri kumpulan dongeng karakter utama anak usia dini adalah sebagai berikut: 1) Nilai nasionalisme terdapat 16 judul dongeng, 2) Nilai nasionalisme terdapat di 15 judul dongeng, 3) Nilai Integritas terdapat di 23 judul dongeng, 4) Nilai mandiri terdapat di 20 judul dongeng, dan 5) Nilai gotong royong terdapat di 25 judul dongeng.

Kata Kunci : Dongeng, Karakter, Nilai.

Pendahuluan

Dunia dongeng adalah dunia imajinasi bagi anak. Melalui dongeng anak akan mendapatkan pengetahuan serta hiburan. Hal ini karena dongeng memiliki sifat menghibur dan bermanfaat (penyampai nilai-nilai). Salah satunya yang ada dalam dongeng adalah nilai pendidikan karakter. Pada dasarnya karakter merupakan aspek fitrah yang dimiliki oleh pada diri anak sejak lahir. Pendidikan karakter adalah sebuah usaha yang esensial dalam menerapkan moral. Penerapan moral inilah yang perlu dilakukan sedini mungkin. Hal ini substansinya berkaitan dengan pentingnya pendidikan karakter sejak dini yaitu pada masa anak-anak.

Bertolak dari hal ini, sastra anak dapat menjadi media penyampai terealisasinya tujuan akan pentingnya pendidikan karakter bagi anak. Melihat sastra anak adalah salah satu hal yang banyak disukai oleh anak maka sastra anak dipandang sebagai media yang pas. Salah satu bentuk sastra anak yang banyak disukai oleh anak adalah dongeng. Dalam dongeng selalu menghadirkan dua hal penting, yaitu sebagai hiburan dan bermanfaat. Pertama, dalam dongeng memiliki konsep hiburan (dulce). Dongeng memberikan kepuasan pada imajinasi anak dalam mengeksplorasi kehidupan nyata yang dilukiskan dalam kisah menarik berupa cerita. Sehingga melalui cerita yang disajikan pembaca (anak) dapat merasa terhibur. Kedua,

dongeng memiliki konsep bermanfaat (untile). Dongeng akan memberikan pemahaman akan nilai-nilai pada anak melalui cerita yang disajikan. Karena itulah dongeng memiliki nilai kebermanfaatan.

Kedua konsep tersebut sependang dengan pendapat Sarumpet (2009:12) yang mengatakan bahwa sastra anak betapun maksudnya untuk menghibur, tetap saja ia memiliki sifat yang mendidik. Sastra anak memiliki kontribusi besar bagi perkembangan anak berupa pengalaman (emosi dan bahasa), personal (kognitif, sosial, etis, dan spiritual), eksplorasi-penemuan, dan imajinasi-kenimatan (Saxbi dalam Nurbiantoro, 2013: 36).

Nilai-nilai didaktis yang terkandung dalam dongeng menjadi salah satu point penting yang perlu diketahui oleh orang tua maupun guru dalam memberikan stimulasi kepada anak. Dongeng seperti karya sastra lainnya menggunakan bahasa sebagai media penyampaian pesan maupun nilai-nilai didaktis yang ada di dalamnya. Dalam bahasa yang digunakan oleh penulis dalam dongeng memuat nilai-nilai yang baik dikembangkan dan diperkenalkan kepada anak.

Berdasarkan asumsi-asumsi yang ada maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam dongeng terdapat nilai-nilai karakter yang baik yang dapat anak pelajari. Hal inilah yang menjadi salah satu keunggulan mengapa dongeng menjadi salah satu hal penting yang harus diperkenalkan kepada anak.

Melalui dongeng, anak dapat belajar dan menemukan nilai-nilai didaktis serta nilai-nilai karakter di dalam cerita yang kemudian diimplementasikan anak di kehidupan sehari-harinya. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti menemukan beberapa fenomena yang berkaitan dongeng dan pendidikan karakter bagi anak dalam seri kumpulan dongeng karakter utama yang ditulis oleh Heru Kurniawan, Umi Khomsiyatun dan Endah Kusumaningrum. Kumpulan dongeng tersebut sangat kaya akan nilai-nilai pendidikan karakter. Penyambaian bahasa yang lugas, yang mudah dipahami oleh anak-anak dalam setiap dongeng yang ada pada seri kumpulan dongeng tersebut menjadi salah satu alasan peneliti memilih seri kumpulan dongeng karakter utama yang ditulis oleh Heru Kurniawan, Umi Khomsiyatun dan Endah Kusumaningrum yang menjadi bahan kajian.

Oleh karena itulah, penelitian ini akan mendeskripsikan nilai karakter dalam kumpulan dongeng karakter utama yang ditulis oleh Heru Kurniawan, Umi Khomsiyatun dan Endah Kusumaningrum.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah rancangan penelitian untuk menganalisis dan menyajikan fakta berupa data. Pada penelitian ini data yang dimaksud berupa nilai-nilai-nilai karakter tokoh utama dalam *Seri Kumpulan Dongeng Karakter Utama Karya Heru Kurniawan*, dkk untuk dideskripsikan dengan menggunakan interpretasi yang sifatnya kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskripsi kualitatif merupakan suatu metode yang berusaha menggambarkan secara sistematis berdasarkan fakta-fakta dan ciri-ciri yang ada pada data. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Penggunaan metode deskriptif dan beberapa pendekatan ini karena dipandang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Penelitian menggunakan beberapa tahap, yaitu mulai dari pengumpulan data,

analisis data dan penyimpulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah *Seri Kumpulan Dongeng Karakter Utama Karya Heru Kurniawan, dkk.* Buku ini diterbitkan tahun 2018 oleh Penerbit Bhuana Ilmu Populer di Jakarta. *Seri Kumpulan Dongeng Karakter Utama Karya Heru Kurniawan, dkk* berisi 50 cerita tentang penanaman karakter.

Hasil dan Pembahasan

Kristalisasi nilai pendidikan karakter dalam seri kumpulan dongeng karangter utama karya Heru Kurniawan, dkk.

Berdasarkan pengamatan pada lima puluh judul dongeng dalam seri kumpulan dongeng karakter utama anak usia dini karya Heru Kurniawan, dkk, di temukan lima subtansi aspek pendidikan karakter. Kelima subtansi ini terkait dengan karakter mandiri, karakter intergritas, karakter gotong royong, karakter nasionalis dan karakter religius. Dalam satu judul dongeng mayoritas ditemukan lebih dari satu subtansi pendidikan karakter yang sama. Artinya, dalam satu dongeng terdapat lebih dari satu nilai karakter.

Kelima karakter yang peneliti temukan dalam eri kumpulan dongeng karakter utama anak usia dini karya Heru Kurniawan, dkk, relevan dengan keterampilan manusia yang harus dimiliki di abad 21. Keterampilan ini berupa kualitas, karakter, literasi dasar, dan kompetensi 4C guna mewujudkan keunggulan bersaing gernerasi emas 2045.

Seri kumpulan dongeng karakter utama anak usia dini karya Heru Kurniawan, Umi Khomsiyatun dan Endah Kusumaningrum ini menjadi revitalisasi nilai-nilai karakter yang dituangkan pada dongeng oleh pengarang. Adapun nilai-nilai karakter yang terdapat pada Seri kumpulan dongeng karakter utama anak usia dini karya Heru Kurniawan, Umi Khomsiyatun dan Endah Kusumaningrum berupa empati, cinta tanah air, gemar membaca, tanggung jawab, tidak tergantung dengan mahluk lain, menghargai, toleransi, rajin, rajin beribadah, bersahabar, kerja keras, demokratis, sikap semangat, ikhlas, sabar, mencintai kerukunan, gotong royong, jujur, setia, berbaik sangka, giat dan tekun.

Nilai-nilai tersebut terintegrasikan dalam lima subtansi nilai pendidikan karakter. Adapun fragmen yang dapat peneliti uraikan pada pembahasan ini yaitu subtansi nilai karakter nasionalisme terdapat 16 judul dongeng, subtansi nasionalisme terdapat di 15 judul dongeng, subtansi nilai Integritas terdapat di 23 judul dongeng, subtansi nilai mandiri terdapat di 20 judul dongeng, dan subtansi nilai gotong royong terdapat di 25 judul dongeng.

Sala satu nila karakter yang ada pada seri kumpulan dongeng seri kumpulan dongeng karakter utama anak usia dini karya Heru Kurniawan, Umi Khomsiyatun dan Endah Kusumaningrum adalah empati. Zoll dan Enz (2012) empati dapat diartikan sebagai kemampuan dan kecenderungan seseorang (“observer”) untuk memahami apa yang orang lain (“target”) pikirkan dan rasakan pada situasi tertentu. Nilai pendidikan karakter empati yang terdapat pada teks yang berjudul Membantu Kuda Poni seperti berikut.

...

Bapak-bapak hewan mengumpulkan kayu
Ibu-ibu hewan mengumpulkan makanan
Anak-anak hewan mengumpulkan buku
Semuanya diberikan
Pada Kuda Poni dan keluarganya

Kuda Poni sangat terharu
Dia mengucapkan terima kasih
Karena merasa
Sangat terbantu.

Fragmen di atas menggambarkan perilaku tokoh yang menunjukkan rasa empati yaitu kemampuan dan kecenderungan seseorang (“observer”) untuk memahami apa yang orang lain (“target”) pikirkan dan rasakan pada situasi tertentu. Hal yang dilakukan oleh Bapak-bapak hewan, Ibu-bibu hewan, anak-anak hewan menunjukkan sikap empati. Keempatian ditunjukkan pada tindakan mereka dalam merespon kejadian yang dialami oleh Kuda Poni.

Simpulan

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu terdapat nilai karakter dalam seri kumpulan dongeng karakter utama anak usia dini karya Heru Kurniawan, dkk. Kristalisasi nilai karakter yang terdapat pada seri kumpulan dongeng karakter utama anak usia dini adalah sebagai berikut: 1) Nilai nasionalisme terdapat 16 judul dongeng, 2) Nilai nasionalisme terdapat di 15 judul dongeng, 3) Nilai Integritas terdapat di 23 judul dongeng, 4) Nilai mandiri terdapat di 20 judul dongeng, dan 5) Nilai gotong royong terdapat di 25 judul dongeng.

Daftar Pustaka

- Hana, Jasmin. 2011. *Terapi Kecerdasan Anak dengan Dongeng*. Yogyakarta: Berlian Media.
- Hendri. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*. Bandung: Rosdakarya.
- Kurniawan, Heru dan Endah Kusumaningrum. 2018. *Kumpulan Dongeng Karakter Utama : Gotong Royong*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Kurniawan, Heru dan Endah Kusumaningrum. 2018. *Kumpulan Dongeng Karakter Utama : Mandiri*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Kurniawan, Heru dan Endah Kusumaningrum. 2018. *Kumpulan Dongeng Karakter Utama : Setia dan Jujur*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Kurniawan, Heru dan Umi Khomsiyatun. 2018. *Kumpulan Dongeng Karakter Utama : Cinta Tanah Air*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Umi Khomsiyatun, Supriyono, Kristalisasi nilai pendidikan...

Kurniawan, Heru dan Umi Khomsiyatun. 2018. *Kumpulan Dongeng Karakter Utama : Taat Agama*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Kurniawan, Heru. 2013. *Keajaiban Mendongeng*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sarumpaet, Riris K. Toha. 2009. *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Wintarto, Wiwien. 2012. *Dongeng Karya Sendiri*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.

Zool dan Enz. 2012. Efektivitas Cognitive Behavior Therapy dan Rational Emotive Behavior Therapy terhadap Gejala dan Kemampuan Mengontrol Emosi pada Klien Perilaku Kekerasan. *Jurnal Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.